

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Moloeng, 1993: 3) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Hasil analisis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif lebih banyak berupa gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah dan memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis dan variabel. Metode deskriptif kualitatif mempunyai ciri memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual dan data telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

Penelitian dengan menggunakan metode ini berawal dari pengamatan yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengadakan pencatatan secara cermat, melakukan analisis yang kemudian dapat menentukan dan memberikan pola-pola atau kaidah-kaidah berdasarkan fenomena-fenomena yang dijumpai.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bercorak deskriptif. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh deskripsi yang objektif dan akurat terhadap kajian ungkapan fatis bahasa Indonesia yang menitikberatkan pada bahasa lisan.

### **3.2 Teknik Penelitian**

#### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik rekam sebagai teknik pengumpulan data. Ini berarti bahwa data yang dikumpulkan untuk kemudian dianalisis diperoleh dengan bantuan alat perekam. Teknik rekam digunakan untuk mengumpulkan data melalui perekaman penggunaan bahasa dengan menggunakan perangkat elektronik berupa tape recorder. Oleh karena itu data yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah acara siaran *Legodago Galaksi* di Radio Ardan Bandung.

#### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Setelah merekam data dalam acara *Legodago Galaksi* di Radio Ardan Bandung, kemudian pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan terhadap data yang ada. Langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut ini.

### **1) Mentranskripsi Data Rekaman**

Penuangan bentuk lisan ke dalam bentuk tulis dengan cara mengadakan transkripsi fonetis. Setelah merekam tuturan di radio Ardan Bandung dalam acara *Legodago Galaksi* kemudian mentranskripsikan hasil rekaman dengan mencatat tuturan tersebut apa adanya.

### **2) Melakukan Pengkodean**

Membuat pengkodean untuk masing-masing korpus yang dipilih sebagai data. Cara pengkodeannya adalah dengan memberi nomor dan menyingkat tahun pada sumber data yang diambil. Misalnya, *01/17/04/07* untuk korpus yang bersumber dari hasil rekaman data pertama yang diambil pada tanggal 17 April 2007, *02/07/05/07* bersumber dari hasil rekaman data ke dua yang diambil pada tanggal 7 Mei 2007, *03/29/05/07* bersumber dari hasil rekaman data ke tiga yang diambil pada tanggal 29 Mei 2007.

### **3) Mengidentifikasi Data**

Setelah mentranskripsi data dengan mencatat hasil rekaman apa adanya dan melakukan pengkodean, kemudian mengidentifikasikan data tersebut berdasarkan kelompok fatis.

### **4) Mengklasifikasi Data**

Data yang sudah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan kelompok fatis yang akan diteliti. Pengklasifikasian dilakukan dengan cara mengklasifikasikan setiap data dari masing-masing bentuk fatis dari segi makna, distribusi, dan bentuknya.

### 5) Menganalisis

Data yang sudah diklasifikasi dan diidentifikasi kemudian dianalisis. Penganalisisan dilakukan dengan cara menggolongkan ungkapan fatis dan meliputi kelompok fatis dari segi makna, distribusi, dan bentuknya.

### 6) Menemukan Ciri Khas Ungkapan Fatis

Setelah menganalisis data, peneliti menemukan ciri dari Ungkapan Fatis Bahasa Indonesia Lisan dalam Bahasa Percakapan pada Acara *Legodago Galaksi* di Radio Ardan Bandung yang menjadi sumber penelitian ini.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Berikut ini adalah contoh analisis dengan menggunakan kartu data.

<b>1. Data</b>	
Kartu data	diisi nomor urut
Hari/tanggal	diisi waktu pengambilan data
Media/acara	diisi sumber yang dijadikan bahan penelitian
Kalimat	berisi kalimat yang berkaitan dengan ungkapan fatis
<b>2. Analisis</b>	
	berisi analisis tuturan atau kalimat yang berkaitan dengan ungkapan fatis dilihat dari segi makna, distribusi, dan bentuk
a) Makna	berisi makna yang terdapat dalam ungkapan fatis
b) Distribusi	berisi distribusi atau posisi ungkapan fatis dalam kalimat

c) Bentuk	berisi bentuk dari ungkapan fatis
<b>3. Simpulan</b>	berisi simpulan atau hasil analisis pada butir (b)

Di bawah ini adalah contoh konkret peneliti dalam menganalisis data. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dalam lembar analisis data sebagai berikut.

Data	
Sumber Data	Radio Ardan Bandung
Hari/tanggal	Selasa, 17-04-2007
Acara	Legodago Galaksi
Analisis Data	
Kalimat	Saski : punya bocoran jawaban bahasa indonesia hari ini Lisa : <i>ah</i> bohong
Makna	<i>ah</i> mempunyai makna menekankan rasa penolakan atau acuh tak acuh.
Distribusi/posisi	berdasarkan posisinya, <i>ah</i> berada di awal konstruksi kalimat dan menekankan <i>bohong</i>
Bentuk	<i>ah</i> adalah kategori fatis bentuk kata
Simpulan	
Berdasarkan distribusinya <i>ah</i> berada di awal kalimat dan menekankan <i>bohong</i> , yang mempunyai makna menekankan rasa penolakan adanya bocoran jawaban pada soal bahasa Indonesia sehingga diungkapkan dengan acuh tak acuh.	

Jadi instrumen penelitian ungkapan fatis di Radio Ardan Bandung, selain kartu data peneliti juga menggunakan tape recorder untuk merekam tuturan yang berkaitan dengan ungkapan fatis.

### **3.4 Sumber Data dan Korpus**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data untuk penelitian ini adalah tuturan siaran *Legodago Galaksi* di Radio Ardan Bandung yang dibawakan oleh dua orang pembicara, bernama Saski dan Galang. Alasan penulis memilih sumber data tersebut karena bahasa percakapan yang digunakan semakin membawa peran terhadap keterlibatan emosi dan situasi yang terlihat wajar sehingga kata-kata yang keluar terdengar spontan.

Acara *Legodago Galaksi* yang terdapat di Radio Ardan Bandung disiarkan mulai pukul 06.00 s.d 08.00. Dalam mengambil data, penulis menggunakan teknik rekam yang dilakukan pada tanggal 17 April 2007, 7 Mei 2007, dan 29 Mei 2007.

#### **3.4.2 Korpus**

Korpus dalam penelitian ini adalah ujaran-ujaran yang mengandung ungkapan fatis yang terdapat di Radio Ardan Bandung dalam acara siaran *Legodago Galaksi*, yang dilakukan oleh dua orang pembawa acara bernama Galang dan Saski. Adapun contoh korpus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Galang : *ah* bohong
- (2) Saski : *ayo* senyum, senyum jangan nangis
- (3) Saski : *kan* gue yang ngajarin lo bikin contekan

(4) Galang : eh kalo bisa lagunya rada metal *kek*

(5) Galang : bentar lagi *kok*

(6) Galang : *nah* kalo kamu misalnya punya adik atau kakak yang sekarang lagi

UN besok laporan

